
PENGARUH EDUKASI KELAS IBU HAMIL TERHADAP KEMAMPUAN DALAM DETEKSI DINI KOMPLIKASI KEHAMILAN

Oleh

Andi Syintha Ida¹⁾ & Afriani²⁾

^{1,2}Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Makassar

Email: synta_ida@poltekkes-mks.ac.id & afriani@poltekkes-mks.ac.id

Abstract

Pregnancy is a very important period, because at this time is the period of growth and development of the fetus for nine months. However, not all pregnancies will show normal signs, pregnant women can experience serious problems about their pregnancy. One effort to increase the knowledge of pregnant women about early detection of pregnancy complications is through the class of pregnant women. This class of pregnant women is a means to learn together about health for pregnant women in the form of face-to-face in groups that aims to improve the knowledge and skills of mothers regarding pregnancy, care for pregnancy, childbirth, postpartum care, newborn care, so that through maternal classes Pregnant women are expected to have the ability to make early detection of complications during pregnancy so they can reduce AKI. The research was conducted in the working area of the Makassar Tamalate Health Center in the period of May to October 2018. The purpose of this study was to determine the effect of education on the pregnant women class on the ability to detect pregnancy complications in the working area of the Tamalate Makassar Health Center. This study uses quasi-experimental designs with the design of one group pretest-posttest. The data analysis used was paired t test. The results showed that there was a significant effect of the implementation of the pregnant women class on the ability to early detection of pregnancy complications with a value of $p = 0.05$. It is recommended to health institutions / facilities to further improve the education of the implementation of the maternal class to early detection of complications of pregnancy, childbirth, childbirth and infants

Keywords: Education in The Class Of Pregnant Women, Early Detection Ability Of Pregnancy Complications

PENDAHULUAN

Masa kehamilan merupakan masa yang sangat penting, karena pada masa ini merupakan masa pertumbuhan dan perkembangan janin selama sembilan bulan (Suririnah, 2010). Namun, tidak semua kehamilan akan menunjukkan tanda-tanda yang normal, ibu hamil dapat mengalami masalah serius tentang kehamilannya. Terdapat beberapa tanda bahaya kehamilan seperti perdarahan, nyeri perut yang berlebihan, muntah berlebihan dan sakit kepala yang hebat. Dampak yang dapat terjadi akibat adanya faktor resiko dalam kehamilan sangat membahayakan kesehatan dan keselamatan ibu dan bayinya. Dampak tersebut diantaranya adalah terjadinya

keguguran, kehamilan prematur, gawat janin, keracunan dalam kehamilan (Jannah, 2012).

Untuk mencegah risiko yang lebih berbahaya bagi ibu hamil dan janinnya, maka pengetahuan ibu tentang deteksi dini komplikasi kehamilan perlu ditingkatkan. Pengetahuan adalah hasil dari tahu dan terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan itu terjadi melalui panca indera manusia yakni indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar penginderaan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Pengetahuan kognitif merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang (*over behavior*) (Notoatmodjo, 2012).

Salah satu upaya meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang deteksi dini komplikasi kehamilan yaitu melalui kelas ibu hamil. Kelas ibu hamil ini merupakan sarana untuk belajar bersama tentang kesehatan bagi ibu hamil dalam bentuk tatap muka dalam kelompok yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu-ibu mengenai kehamilan, perawatan kehamilan, persalinan, perawatan nifas, perawatan bayi baru lahir, mitos, penyakit menular dan akte kelahiran, sehingga melalui kelas ibu hamil diharapkan ibu hamil dapat memiliki kemampuan melakukan deteksi dini komplikasi selama kehamilan sehingga dapat menurunkan AKI (Kementerian Kesehatan RI, 2011).

Perlunya suatu metode yang dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil, selain melalui kegiatan penyuluhan pemerintah telah mengeluarkan kebijakan kegiatan kelompok belajar ibu-ibu hamil dengan jumlah peserta sekitar 10-15 orang. dikelas ini ibu-ibu hamil akan belajar bersama, diskusi, tukar pengalaman tentang kesehatan ibu dan anak secara menyeluruh dan sistematis serta dapat dilaksanakan secara terjadwal, terkoordinir dan pemantauan berkesinambungan (Nurhayati, 2012).

Hasil penelitian Dewi Indu Ajeng (2016), tentang pengaruh kemampuan ibu hamil dalam melakukan deteksi risiko preeklampsia terhadap paritas, pengetahuan dan keterpaparan informasi di Puskesmas Sawahan Surabaya, hasil *Analisis Regresi Logistik Ganda* menunjukkan bahwa keterpaparan informasi tanda bahaya $\text{Exp}(B)$ 5,657 merupakan variabel yang signifikan dan paritas $\text{Exp}(B)$ 9,060 juga merupakan variabel yang signifikan.

Hasil penelitian Wijayanti (2012), tentang efektifitas kelas ibu hamil terhadap deteksi dini tanda bahaya kehamilan di Desa Kragilan Kecamatan Mojosongo Kabupaten Boyolali menunjukkan bahwa kelas ibu hamil efektif meningkatkan kemampuan dalam deteksi dini tanda bahaya kehamilan dengan nilai $p=0,00$ dengan korelasi erat 0,765.

Penelitian yang dilakukan oleh Nuryawati (2016), tentang hubungan kelas ibu hamil dengan pengetahuan ibu hamil tentang tanda-tanda bahaya kehamilan di Desa Surawangi Wilayah UPTD Puskesmas Jatiwangi Kabupaten Majalengka, menunjukkan bahwa ada hubungan antara kelas ibu hamil pengetahuan ibu tentang tanda bahaya kehamilan dengan nilai $p=0,023$.

Puskesmas Tamalate Makassar telah memiliki fasilitas kelas ibu hamil, namun masih ada beberapa ibu yang terkadang tidak bisa mengikuti kelas ibu hamil dengan alasan bekerja dan sibuk mengurus rumah tangga. Hal ini menunjukkan bahwa melalui kelas ibu hamil diharapkan ibu hamil dapat memiliki kemampuan melakukan deteksi dini faktor resiko selama kehamilan sehingga dapat menurunkan angka kematian dan kesakitan ibu.

Tujuan umum penelitian ini adalah Mengetahui Diketuinya pengaruh edukasi pada kelas ibu hamil terhadap kemampuan dalam deteksi dini komplikasi kehamilan di wilayah kerja Puskesmas Tamalate Makassar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Tamalate Makassar. Desain penelitian menggunakan desain *cross sectional study*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil di Wilayah kerja Puskesmas Tamalate Makassar sebanyak 341 orang. Sampel penelitian adalah ibu hamil yang mengikuti kelas ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Tamalate Makassar dalam kurun waktu penelitian dengan teknik *purposive sampling* yang berjumlah 78 orang.

Sumber data penelitian adalah data primer yang diperoleh langsung dari ibu menyusui melalui penyebaran kuesioner dan data sekunder yang diperoleh melalui rekam medik. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis univariat dan analisis bivariat dengan menggunakan uji *paired t test*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Tamalate Makassar. Hasil analisis disajikan dalam bentuk tabel yang dilengkapi dengan penjelasan tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Karakteristik responden pada kelas ibu hamil terhadap kemampuan dalam deteksi dini komplikasi kehamilan di wilayah kerja Puskesmas Tamalate Makassar

Variabel	Jumlah (n)	Persentase (%)
Umur (thn)		
<20	7	9,0
20-35	61	78,2
>35	10	12,8
Paritas		
1	33	42,3
2-4	42	53,8
≥ 5	3	3,8
Pendidikan		
SD	5	6,4
SMP	7	9,0
SMA	39	50,0
PT	27	34,6
Pekerjaan		
Bekerja	33	42,3
Tidak bekerja	45	57,7

Sumber : Data Primer tahun 2018

Tabel 1 menunjukkan jumlah responden terbanyak pada umur 20-35 tahun (78,2%), usia ini adalah usia reproduksi yang baik untuk masa kehamilan, bersalin dan menyusui. Jumlah paritas terbanyak adalah paritas 2-4 (53,8%), hal ini sejalan dengan usia responden yang terbanyak pada usia reproduktif 20-35 tahun. Dari data tingkat pendidikan menunjukkan tingkat pendidikan SMA yang tertinggi yaitu 50,0% dan paling sedikit adalah di tingkat pendidikan SD (6,4%). Dari data pekerjaan, mayoritas ibu yang menjadi responden tidak bekerja atau ibu rumah tangga (57,7%).

Tabel 2. Hasil *pretest* responden pada kelas ibu hamil terhadap kemampuan dalam deteksi dini komplikasi kehamilan di wilayah kerja Puskesmas Tamalate Makassar

Jawaban Pretest	n = 78	Persentase
Mampu	25	32,1
Kurang mampu	53	67,9

Sumber : Data Primer tahun 2018

Tabel 2 menunjukkan bahwa sebanyak 25 (32,1%) responden mampu melakukan deteksi dini komplikasi kehamilan dan 53 (67,9%) responden kurang mampu melakukan deteksi dini komplikasi kehamilan

Tabel 3. Hasil *posttest* responden pada kelas ibu hamil terhadap kemampuan dalam deteksi dini komplikasi kehamilan di wilayah kerja Puskesmas Tamalate Makassar

Jawaban <i>Posttest</i>	n = 78	Persentase
Mampu	77	98,7
Kurang mampu	1	1,3

Sumber : Data Primer tahun 2018

Tabel 3 menunjukkan bahwa sebanyak 77 (98,7%) responden mampu dalam melakukan deteksi dini komplikasi kehamilan dan masih ada 1 (1,3%) responden kurang mampu dalam melakukan deteksi dini komplikasi kehamilan.

Tabel 4. Hasil analisis peningkatan kemampuan responden pada kelas ibu hamil terhadap deteksi dini komplikasi kehamilan

Kemampuan	SD	Korelasi	Mean	T	df	p value
Pretest	0,4					
Posttest	0,1	0,078	0,667	12,4	7	0,000

Berdasarkan hasil analisa pada tabel 4 nilai korelasi antara pretest dan posttest adalah 0,078 artinya hubungan antara kedua variable kuat dan positif. Sedangkan pada selisih mean variable 0,667, berarti nilai mean variable pengetahuan sebelum pelaksanaan kelas ibu hamil lebih rendah daripada nilai *mean* setelah pelaksanaan kelas ibu hamil. Hasil analisis t

hitung sebesar 12,410, dengan *p value* sebesar 0.000 pada *degree of freedom (df)* 77. Hal ini menunjukkan ada pengaruh signifikan pelaksanaan kelas ibu hamil terhadap kemampuan dalam deteksi dini komplikasi kehamilan

Pembahasan

Pelayanan asuhan antenatal merupakan cara penting memonitor dan mendukung kesehatan dan mendeteksi kehamilan ibu. Ibu hamil sebaiknya dianjurkan mengunjungi bidan atau dokter sedini mungkin semenjak ibu merasa dirinya hamil untuk mendapatkan pelayanan atau asuhan antenatal. Pemeriksaan dan pengawasan terhadap ibu hamil sangat perlu dilakukan secara teratur. Hal ini bertujuan untuk menyiapkan seoptimal mungkin fisik dan mental ibu dan anak selama dalam kehamilan, persalinan dan nifas sehingga didapatkan ibu dan anak yang sehat.

Kelas Ibu Hamil adalah kelompok belajar ibu-ibu hamil dengan umur kehamilan antara 4 minggu s/d 36 minggu (menjelang persalinan) dengan jumlah peserta maksimal 10 orang. Di kelas ini ibu-ibu hamil akan belajar bersama, diskusi dan tukar pengalaman tentang kesehatan Ibu dan anak (KIA) secara menyeluruh dan sistematis serta dapat dilaksanakan secara terjadwal dan berkesinambungan. Diharapkan dengan pelaksanaan kelas ibu hamil, ibu-ibu mampu melakukan deteksi dini komplikasi kehamilannya (Kemenkes, 2011).

Pada penelitian ini menggambarkan bahwa subjek penelitian paling banyak adalah kelompok umur resiko rendah, yaitu kelompok umur 20-35 tahun. Menurut Manuaba (2008), umur reproduksi sehat adalah umur 20-35 tahun. Umur resiko tinggi adalah umur kurang dari 20 tahun dan lebih dari 35 tahun yang mempunyai resiko untuk mengalami komplikasi dalam kehamilan dan persalinan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori Wawan (2010), bahwa umur reproduksi yang baik adalah pada usia 20-35 tahun dimana umur tersebut merupakan periode baik untuk hamil, melahirkan dan menyusui. Umur yaitu usia

individu yang dihitung mulai saat dilahirkan sampai berulang tahun. Semakin cukup umur maka tingkat daya tangkap dan pola pikir seseorang akan lebih matang dalam dalam berfikir sehingga pengetahuan yang diperolehnya semakin membaik.

Sebagian besar responden berpendidikan tinggi, yaitu pendidikan SMA sampai Perguruan Tinggi. Kemampuan dan kesempatan yang mungkin dimilikinya untuk memperoleh informasi lebih banyak dan lebih luas tentang persalinan sehingga diharapkan dapat digunakan untuk mempersiapkan diri dalam menghadapi persalinan. Tingkat pendidikan yang lebih tinggi akan memungkinkan seseorang untuk lebih cenderung mendapatkan informasi baik dari orang lain maupun dari media massa. Semakin banyak informasi yang diperoleh semakin banyak pula pengetahuan yang didapat khususnya yang terkait dengan deteksi dini komplikasi dalam kehamilan.

Kemampuan merupakan kecakapan atau potensi seseorang individu untuk menguasai keahlian dalam melakukan atau mengerjakan beragam tugas dalam suatu pekerjaan (Milman Yusdi, 2010). Kemampuan melakukan deteksi dini komplikasi kehamilan merupakan faktor penting untuk mencegah terjadinya komplikasi pada kehamilan. Kemampuan untuk melakukan deteksi dini komplikasi adalah perilaku yang harus dimiliki oleh ibu hamil (Prawirohardjo, 2010).

Hasil analisis data dengan menggunakan *uji paired t sample* pada tabel 5.1.4, dapat diketahui bahwa *p value* $0.000 < 0.05$ yang berarti bahwa ada pengaruh signifikan pelaksanaan kelas ibu hamil terhadap kemampuan dalam deteksi dini komplikasi kehamilan.

Perilaku merupakan respons atau reaksi seseorang terhadap stimulus. Perilaku adalah menyangkut upaya atau tindakan seseorang yang dimulai dengan *self treatment* atau mencari bantuan orang lain. Secara umum perilaku seseorang dipengaruhi oleh pengalaman, pengetahuan, fasilitas, sikap,

motivasi dan sosial budaya (Notoatmodjo, 2012).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Wijayanti (2012), tentang efektifitas kelas ibu hamil terhadap deteksi dini tanda bahaya kehamilan di Desa Kragilan Kecamatan Mojosoongo Kabupaten Boyolali menunjukkan bahwa kelas ibu hamil efektif meningkatkan kemampuan dalam deteksi dini tanda bahaya kehamilan dengan nilai $p=0,00$ dengan korelasi erat 0,765.

Hasil penelitian Dewi Indu Ajeng (2016), tentang pengaruh kemampuan ibu hamil dalam melakukan deteksi risiko preeklampsia terhadap paritas, pengetahuan dan keterpaparan informasi di Puskesmas Sawahan Surabaya, hasil *Analisis Regresi Logistik Ganda* menunjukkan bahwa keterpaparan informasi tanda bahaya Exp(B) 5,657 merupakan variabel yang signifikan dan paritas Exp(B) 9,060 juga merupakan variabel yang signifikan.

Penelitian yang dilakukan oleh Nuryawati (2016), tentang hubungan kelas ibu hamil dengan pengetahuan ibu hamil tentang tanda-tanda bahaya kehamilan di Desa Surawangi Wilayah UPTD Puskesmas Jatiwangi Kabupaten Majalengka, menunjukkan bahwa ada hubungan antara kelas ibu hamil pengetahuan ibu tentang tanda bahaya kehamilan dengan nilai $p=0,023$.

PENUTUP

Kesimpulan

Ada pengaruh edukasi pada pelaksanaan kelas ibu hamil terhadap kemampuan dalam deteksi dini komplikasi kehamilan.

Saran

Dari hasil penelitian ini disarankan kepada institusi/fasilitas kesehatan untuk lebih meningkatkan edukasi pelaksanaan kelas ibu hamil terhadap deteksi dini komplikasi kehamilan, persalinan, nifas dan bayi.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Jannah. (2012). *Konsep Dokumentasi Kebidanan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Medika.
- [2] Kementerian Kesehatan RI. (2015). *Profil Kesehatan Indonesia 2014*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- [3] Kementerian Kesehatan RI. (2015). *Profil Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan 2014*. Sulawesi Selatan: Dinkes Propinsi Sulawesi Selatan.
- [4] Kementerian Kesehatan RI. (2011). *Pedoman Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI
- [5] Manuaba Ida Ayu Chandrita, S. d. (2008). *Gawat Darurat Obstetri-Ginekologi & Obstetri-Ginekologi Sosial untuk Profesi Bidan* (Vol. I). (M. Ester, Penyunt.) Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- [6] Milman Yusdi. (2010). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan. Made Suarsana.
- [7] Notoatmodjo, S. (2011). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [8] Notoatmodjo, S. (2012). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [9] Nurhayati. (2012). *Kelas Ibu Hamil serta langkah-langkah kelas ibu hamil*. <http://ningindahkelasibuhamil.blogspot.co.id/2014/06/kelas-ibu-hamil-serta-langkah-langkah.html>. di Akses tanggal 20 Februari 2018.
- [10] Nuryawati. (2016). *hubungan kelas ibu hamil dengan pengetahuan ibu hamil tentang tanda-tanda bahaya kehamilan di Desa Surawangi Wilayah UPTD Puskesmas Jatiwangi Kabupaten Majalengka*. <http://jurnal.ibijabar.org/wp-content/uploads/2017/05/Hubungan-Kelas-Ibu-Hamil-dengan-Pengetahuan-Ibu-Hamil-tentang-Tanda-Tanda-Bahaya-Kehamilan-di-Desa-Surawangi-Wilayah-Kerja-UPTD-Puskesmas-Jatiwangi-Kabupaten-Majalengka>

-
- [Tahun-2016.pdf](#). di Akses 23 Februari 2018.
- [11] Prawirohardjo Sarwono, S. d. (2010). *Ilmu Kebidanan Sarwono Prawirohardjo* (Vol. III). (M. S. Prof. dr. Abdul Bari Saifuddin, Penyunt.) Jakarta: PT. Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- [12] Wawan A, Dewi M.. (2010). *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*. Jakarta: Nuha Medika.
- [13] Wijayanti. (2012). *Efektifitas kelas ibu hamil terhadap deteksi dini tanda bahaya kehamilan di Desa Kragilan Kecamatan Mojosongo Kabupaten Boyolali*. <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=179238&val=426&title>. Di Akses tanggal 25 Februari 2018.